

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Lokasi Penelitian

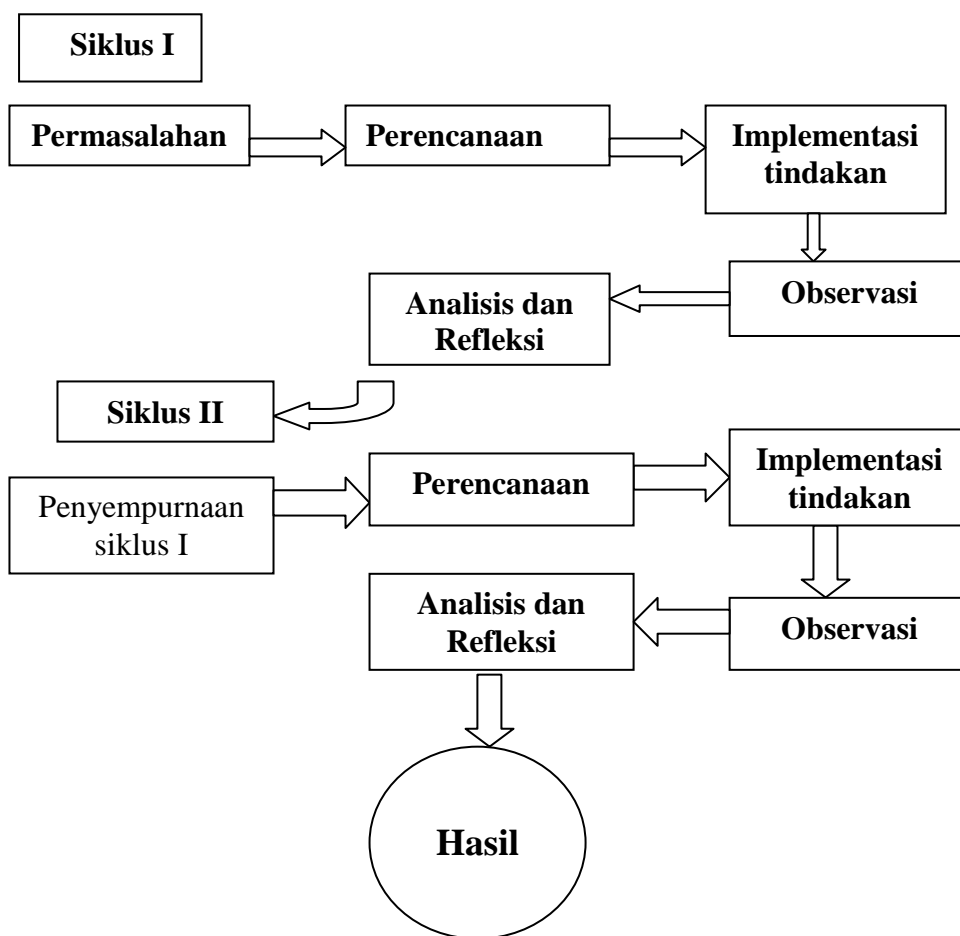
Lokasi pada penelitian ini dilaksanakan di MTs. Mansaul Huda Rembang. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs. Mansaul Huda Rembang Tahun Ajaran 2009/2010 dengan jumlah siswa sebanyak 27 siswa.

B. Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini sudah dilaksanakan pada awal semester genap kelas VIII MTs. Mansaul Huda Rembang Tahun Ajaran 2009/2010 yang disesuaikan dengan jadwal di madrasah.

C. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Peneliti bekerjasama dengan guru mata pelajaran kimia. Peneliti bertindak sebagai mitra (kolaboratif), sedangkan guru mata pelajaran kimia tersebut sebagai penyaji (yang melakukan). Setiap siklus dalam penelitian ini terdiri dari 4 tahap yang meliputi : 1) tahap perencanaan, 2) implementasi tindakan, 3) observasi dan 4) analisis dan refleksi. Berikut ini akan digambarkan tahap-tahap dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:



Gambar 4. Bagan Tahap-Tahap dalam Penelitian Tindakan Kelas

Keterangan :

a. Siklus I

1. Tahap Perencanaan

Peneliti dan guru menyiapkan bahan ajar dan instrumen yang meliputi:

- Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada materi yang telah direncanakan, kemudian diserahkan kepada guru.
- Soal resitasi siklus I.
- Soal individu siklus I dan kunci jawabannya.
- Pembentukan kelompok secara heterogen yang didasarkan pada nilai ulangan materi sebelumnya.
- Lembar skor kelompok dan individu siklus I

2. Tahap Implementasi Tindakan

Guru melaksanakan semua tahapan yang ada di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I.

3. Tahap Observasi

Peneliti melakukan pengamatan selama proses pembelajaran pada siklus I berlangsung .

4. Tahap Analisis dan Refleksi

1. Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran siklus I.
2. Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian siklus II.

b. Siklus II

Pada prinsipnya, semua kegiatan siklus II sama dengan kegiatan pada siklus I. Siklus II merupakan perbaikan dari siklus I, terutama didasarkan atas hasil refleksi pada siklus I.

- a. Tahapannya tetap Perencanaan, Implementasi Tindakan, Observasi dan Analisis-Refleksi.
- b. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada materi yang telah direncanakan, kemudian diserahkan kepada guru.
- c. Diharapkan penerapan metode pembelajaran resitasi dapat terlaksana lebih lancar dan hasil belajar siswa semakin tinggi .

Jika sampai pada siklus II tidak terjadi peningkatan hasil belajar siswa, maka siklus pembelajaran akan berlanjut sampai tercapai peningkatan hasil belajar sesuai indikator keberhasilan yang ditetapkan.

Pembelajaran adalah upaya menciptakan iklim dan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat dan kebutuhan siswa yang beragam agar terjadi interaksi optimal antara guru dengan siswa serta antara siswa dengan siswa, oleh sebab itu dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran kimia, seorang guru dapat menerapkan metode resitasi dengan langkah-langkah yang benar.

Langkah-langkah pembelajaran metode resitasi dalam penelitian ini adalah :

a) Persiapan

1. Pembentukan kelompok

Dalam penelitian ini, siswa dibagi dalam beberapa kelompok. Tiap kelompok terdiri dari 5-6 anggota dengan kemampuan heterogen. Setelah kelompok berhasil dibentuk, guru menjelaskan pada siswa aturan main dari pembelajaran yang akan mereka lalui selama belajar materi Zat Aditif Dalam Makanan dengan metode pembelajaran resitasi.

2. Menentukan skor awal

Skor awal merupakan skor rata-rata siswa dari nilai ulangan materi-materi zat aditif dalam makanan tahun sebelumnya.

3. Membuat RPP sesuai dengan materi yang akan dibahas.

4. Membuat soal untuk dicari penyelesaiannya, melalui metode pembelajaran resitasi.

5. Membuat soal individu

b) Tahap Pembelajaran

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran seperti terdapat dalam rencana pembelajaran. Selain itu guru juga memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar.

2. Guru meminta siswa bergabung sesuai dengan pembagian kelompok yang telah diberitahukan sebelumnya.

3. Guru memberikan soal resitasi pada masing-masing kelompok.

4. Masing-masing kelompok mengerjakan soal, dan memastikan seluruh anggota mereka mengetahui dan memahami jawaban tersebut, sesuai waktu yang telah ditentukan.

5. Guru bersama dengan siswa membahas jawaban siswa dan mendiskusikannya..

6. Guru memberikan ulasan dan penekanan terhadap materi yang baru dibahas bersama.

7. Guru meminta siswa untuk kembali ketempat duduk masing-masing dan membimbing siswa untuk membuat rangkuman dari materi yang dibahas.
8. Guru memberikan *reward* atau penghargaan kepada kelompok yang dinilai paling aktif, berdasarkan kesepakatan kelas
9. Guru memberikan soal individu untuk dikerjakan secara individu oleh siswa.

D. Metode Pengumpulan Data.

a. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.¹ Ada bermacam-macam dokumen yang dapat digunakan dalam penelitian. dalam penelitian ini, instrument yang penulis gunakan adalah hasil dokumentasi dari pelaksanaan pembelajaran di MTs. Mansaul Huda Rembang dengan menggunakan metode resitasi..

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen penelitian.² Metode ini dilakukan untuk memperoleh daftar nama siswa yang termasuk dalam subjek penelitian, data-data yang berkaitan dengan madrasah, mulai dari struktur organisasi, daftar nama siswa yang menjadi subjek, pengambilan gambar dan lain-lain.

b. Metode Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.³ Tes yang digunakan adalah ulangan dengan bentuk soal essay dengan jumlah

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 206.

² Rochiati wariatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas, Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, (Bandung: Remaja Rosda Karya Offset,2008), hlm.121.

³ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm.150.

soalnya 10 butir yang diberikan setiap akhir siklus. Test ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan metode resitasi. Cara pengumpulan datanya yaitu, data hasil belajar diambil dari hasil evaluasi berupa tes yang diberikan siswa pada akhir siklus.

E. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan merupakan analisis yang mampu mendukung tercapainya tujuan dari kegiatan penelitian, berdasarkan tujuan dasar yang ingin dicapai yaitu menambah keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, kinerja guru meningkat, dan hasil belajar siswa dalam materi zat aditif dalam makanan.

Meningkatnya hasil belajar siswa ditandai dengan rata-rata hasil belajar siswa adalah 65, dengan ketuntasan belajar $\geq 75\%$ dari jumlah seluruh siswa. Rata-rata hasil belajar dalam setiap siklus dihitung dengan menggunakan analisis deskriptif, yaitu:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah nilai soal seluruh siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$$

Sedangkan ketuntasan belajar dihitung dengan menggunakan analisis deskriptif prosentase, yaitu:

$$\text{Ketuntasan Belajar} = \frac{\text{Jumlah siswa yang memperoleh nilai} \geq 65}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

F. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu, Meningkatnya hasil belajar siswa kelas VIII MTs. Mansaul Huda Rembang tahun 2009/2010 pada materi pokok Zat Aditif Dalam Makanan yang ditandai dengan rata-rata hasil belajar ≥ 65 , dengan ketuntasan belajar ≥ 20 siswa.